

## Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia Sesuai Ejaan yang Disempurnakan pada Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Universitas Negeri Medan

Adita Hervani Br Barus<sup>1</sup> Alfianti<sup>2</sup> Dianrani Anastasya Purba<sup>3</sup> Ika Novita Padang<sup>4</sup> Jenni Romayanti Br Ginting<sup>5</sup> Sry Ninta Br Sebayang<sup>6</sup>

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia<sup>1,2,3,4,5,6</sup>

Email: [aditahervani9@gmail.com](mailto:aditahervani9@gmail.com)<sup>1</sup> [alfiantyaziz03@gmail.com](mailto:alfiantyaziz03@gmail.com)<sup>2</sup> [dianpurba152@gmail.com](mailto:dianpurba152@gmail.com)<sup>3</sup> [ikanovitapadang@gmail.com](mailto:ikanovitapadang@gmail.com)<sup>4</sup> [jennyginting16@gmail.com](mailto:jennyginting16@gmail.com)<sup>5</sup> [sryninta2@gmail.com](mailto:sryninta2@gmail.com)<sup>6</sup>

### Abstract

*This study aims to describe the misuse of language based on EYD in scientific papers compiled by students of STATE UNIVERSITY OF MEDAN, to describe the misuse of EYD in several scientific papers by students. The object of the research is the analysis of the misuse of EYD in student papers. Researchers found various language errors in the transcripts that had been made by students. This study uses a descriptive qualitative method where the data collection technique is in the form of a reading technique and then every error found is recorded. The analysis technique used in this study is a qualitative descriptive analysis technique. The results of this study show that the scientific papers made by UNIMED students have several EYD errors, such as the use of spelling, spaces, capital words, prepositions, conjunctions, italics, and typographical errors.*

**Keywords:** Mistakes, Ejaan Yang Disempurnakan (EYD), Student Scientific Papers

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan kesalahan penggunaan bahasa berdasarkan EYD pada karya tulis ilmiah yang disusun oleh mahasiswa UNIVERSITAS NEGERI MEDAN, untuk menggambarkan kesalahan penggunaan EYD dalam beberapa karya tulis ilmiah karya mahasiswa. Objek penelitian adalah analisis kesalahan penggunaan EYD dalam karya tulis mahasiswa. Peneliti menemukan berbagai kesalahan berbahasa pada tulisan yang telah dibuat oleh mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang teknik pengumpulan data berupa teknik baca lalu dicatat setiap kesalahan yang ditemukan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa karya tulis ilmiah yang dibuat oleh mahasiswa UNIMED memiliki beberapa kesalahan EYD, seperti penggunaan ejaan, spasi, kata-kata kapital, preposisi, kata sambung, kata-kata miring, dan kesalahan pengetikan.

**Kata Kunci:** kesalahan, Ejaan Yang Disempurnakan (EYD), Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

## PENDAHULUAN

Saat berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulisan, setiap individu sering kali menghadapi kesalahan. Kesalahan ini bisa terjadi secara tidak sengaja (khilaf), karena keliru, atau memang tidak sesuai dengan tata bahasa yang berlaku. Dampak yang ditimbulkan dari kesalahan berbahasa ini juga dapat bervariasi, mulai dari yang tidak signifikan hingga cukup besar, yang bisa mengaburkan proses komunikasi itu sendiri. Kesalahan berbahasa yang menghambat proses komunikasi dapat menyebabkan terjadinya kesalahpahaman yang merugikan pihak-pihak yang terlibat. Apabila dibiarkan terus-menerus, kesalahan berbahasa ini berisiko menjadi kebiasaan yang merusak tata bahasa yang sudah disusun dengan cermat untuk memperlancar komunikasi. Bahkan, kesalahan ini dapat mengarah pada kesalahan berbahasa yang terakumulasi dan memfosil, yang kemudian menyebabkan penyempitan atau kekaburan makna bahasa. Untuk mengatasi masalah ini, para ahli bahasa telah melakukan berbagai upaya. Salah satu upaya tersebut adalah melalui analisis kesalahan berbahasa.

Mengapa analisis ini penting? Karena untuk menyelesaikan masalah kesalahan berbahasa dengan efektif, kita harus memahami jenis kesalahan yang terjadi, faktor penyebabnya, serta cara-cara untuk menghindari atau memperbaikinya. Selain itu, analisis kesalahan berbahasa dapat menjadi alat penelitian yang kuat, dengan potensi besar untuk menghasilkan temuan penting dalam bidang kebahasaan dan relasinya dengan disiplin ilmu lainnya.

Artikel ilmiah sebagai salah satu sumber referensi dalam kegiatan studi ilmiah, sering kali terdapat kesalahan yang menyebabkan selisih paham antara penulis dan pembaca. Ide dan maksud dari penulis tidak tersampaikan dengan baik kepada pembaca sehingga dapat mengubah maksud sebenarnya. Artikel ilmiah memuat dan membahas suatu masalah tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah keilmuan (Ghufron, 2014). Ditinjau dari isinya, artikel ilmiah terbagi menjadi beberapa jenis yaitu artikel penelitian, artikel review, artikel berita dan artikel prosiding. Artikel ilmiah berperan penting dalam melestarikan penelitian agar terus berkembang seiring waktu. Hal ini senada dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Bahasa yang digunakan dalam jurnal artikel ilmiah harus sesuai dengan kaidah kebahasaan yang sudah ditentukan dan sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), KBBI, maupun TBBBI. Kalimat yang terdapat dalam jurnal artikel ilmiah dianggap baik jika pilihan kata dan penyusunan kalimatnya Pemakaian huruf juga tepat. harus diperhatikan mulai dari penggunaan huruf kapital dan huruf miring, pemakaian tanda baca seperti, koma (,), titik (.), tanda tanya (?), tanda seru (!), dan lain-lain. Kesalahan penggunaan diksi terdapat beberapa kesalahan seperti, kata baku dan tidak baku, pemilihan kata/diksi, salah tik, dan penggunaan preposisi. pada kesalahan kalimat terletak pada keefektifan kalimat yang digunakan. Menurut Wachidah (2019), selain kesalahan leksikal atau diksi, kesalahan berbahasa juga mempengaruhi peristiwa komunikasi termasuk kesalahan dalam tataran ejaan, dan tanda baca, pemilihan kata dan sebagainya yang dapat menimbulkan kesalahpahaman, Kesalahan diklasifikasikan berbahasa atas dapat kesalahan antarbahasa (*interlanguage errors*) dan kesalahan intrabahasa (*intralingual errors*) (Tarigan, 1990: 85). Kesalahan antarbahasa disebabkan oleh interferensi bahasa lain. Sedangkan, kesalahan intrabahasa disebabkan oleh kesalahan yang menggambarkan karakteristik umum dari kaidah yang dipelajari, seperti kesalahan generalisasi, penerapan kaidah yang tidak sempurna, dan kegagalan mempelajari kondisi penerapan kaidah (Turistiani, 2014).

Berdasarkan pendapat di atas kesalahan ejaan pada artikel ilmiah termasuk kesalahan intrabahasa yaitu kesalahan yang disebabkan oleh kurangnya pemahaman terhadap kaidah penulisan bahasa Indonesia yang baik dan benar, serta kegagalan dalam menerapkan kaidah bahasa Indonesia yang telah dipelajari. Menurut Fanani (2017) faktor penyebab terjadinya kesalahan penggunaan ejaan meliputi interferensi bahasa Ibu, penguasaan kosa kata yang Kesalahan yang terjadi juga disebabkan oleh faktor internal dari penulis yang tidak berpedoman terhadap kaidah bahasa yang benar. Dengan demikian, penulis wajib memperhatikan pedoman kaidah bahasa yang baik dan benar. Kesalahan penggunaan ejaan jika dibiarkan tentu saja akan berdampak buruk. Apabila artikel ilmiah atau makalah yang terpublikasi memiliki banyak kesalahan ejaan tentu saja ke depannya akan semakin banyak kesalahan yang ditemukan. Bahkan kemungkinan terburuk adalah kaidah bahasa Indonesia yang benar dan salah akan semakin sulit dibedakan. Seperti yang dikatakan oleh (Farhani, 2013:1) dalam penelitiannya bahwa keakuratan penggunaan ejaan dapat digunakan sebagai ukuran sejauh mana "pemahaman bahasa" seseorang bahkan dapat digunakan sebagai ukuran sejauh mana orang tersebut "melek bahasa". Pentingnya analisis kesalahan ejaan yang dapat dijadikan acuan pemahaman bahasa dan melek bahasa seseorang, maka kajian analisis kesalahan penulisan bahasa Indonesia pada artikel ilmiah ini sangat penting untuk dikaji. Agar ke depannya seluruh artikel ilmiah, buku, makalah dapat sepenuhnya dijadikan pedoman, baik

dari hasil penelitiannya maupun dari kebahasaan yang digunakan maka sebaiknya penulis lebih memerhatikan tata bahasa pada tulisannya. Semakin banyak kajian penelitian analisis kesalahan berbahasa, maka jumlah orang yang paham dan melek bahasa akan meningkat.

Tarigan dalam Farhani (2015: 6) menjelaskan bahwa analisis kesalahan merupakan prosedur kerja yang biasa digunakan oleh peneliti maupun guru bahasa, yang meliputi pengumpulan sampel, mengidentifikasi kesalahan dalam sampel, menjelaskan kesalahan, mengklasifikasikan kesalahan berdasarkan penyebabnya, dan mengevaluasi atau menilai tingkat keseriusan. Sementara itu, Nanik (2010: 15) berpendapat bahwa kesalahan berbahasa adalah penggunaan bahasa baik lisan maupun tulisan yang menyimpang dari aspek-aspek penentu cara berkomunikasi atau menyimpang dari kaidah sosial dan tata bahasa Indonesia. Kesalahan berbahasa merupakan bahasa dalam bentuk lisan maupun tulisan yang tidak sesuai dengan kaidah dan penggunaannya berpotensi mengakibatkan salah persepsi. Tujuan penelitian ini adalah: (1) menjelaskan kesalahan penulisan bahasa Indonesia pada artikel ilmiah JPBSI; (2) meminimalisasi kesalahan ejaan pada artikel ilmiah, sehingga semakin sedikit kesalahan yang ditemukan; dan (3) menambah wawasan kebahasaan bagi pembaca, sehingga tidak hanya mendapat manfaat dari isinya namun juga mendapat pengetahuan kebahasaan yang baik.

## METODE PENELITIAN

Penelitian analisis kesalahan ejaan ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif-naratif. Sugiono (2005) yang mengartikan bahwa penelitian kualitatif lebih cocok digunakan untuk jenis penelitian yang memahami tentang fenomena sosial dari perspektif partisipan. Penelitian ini bersumber dari artikel:

No	Judul Artikel	Nama Penulis
1.	Mewujudkan Pendidikan Berkualitas Melalui Kampus Merdeka di Universitas Negeri Medan	Aulia Tamimi, Dinda Octafriyanda, Romauli Hutagaol, Achmad Yuhdi, Anggia Puteri.
2.	Pergeseran Kaidah Bahasa Indonesia di Kalangan Gen Z dan Milenial Akibat Dampak Teknologi dan Budaya Pop	Gloria Wiryajaya, Salsabila Safa Rosadi, Yulianti Sarumaha, Zahrina Afifah Saragih, Elda Santoso, Rosmaini.
3.	Analisis Principal Component Analysis (PCA) dalam Penentuan Faktor Kepuasan Pengunjung terhadap Layanan Perpustakaan Digilib	Sudiyanto Manullang, Dita Aryani, Hanifah Rusydah.
4.	Analisis Dampak Bahasa Gaul pada Mahasiswa Ilmu Ekonomi B Unimed Terhadap Bahasa Indonesia Masa Kini	Angelina Rolas Olivia Naibaho, Joan Agus Sirait, Raymond Panuturi Siboro, Fitriani Lubis.
5.	Pola Perilaku Pengguna Situs Judi Online dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi	Junita Friska, Adita Hervani Br Barus, Alfianti, Dianrani Anastasya Purba, Ika Novita Padang, Jenni Romayanti Ginting.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang teknik pengumpulan data berupa teknik baca lalu dicatat setiap kesalahan yang ditemukan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif yang menurut I Made Winartha yaitu: "Teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu menganalisis, menggambarkan dan meringkas berbagai kondisi situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti yang terjadi di lapangan.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bentuk kesalahan dalam penggunaan huruf kapital, penggunaan huruf miring, kesalahan penggunaan tanda baca, penulisan kata depan, penulisan awalan, spasi, dan gabungan kata pada ke-lima artikel:

**JURNAL 1 (Mewujudkan Pendidikan Berkualitas Melalui Kampus Merdeka di Universitas Negeri Medan)**

1. Kalimat asli: "Namun demikian, tantangan seperti kurangnya infrastruktur dan sumber daya manusia yang terampil masih menjadi hambatan dalam implementasi konsep ini. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih terintegrasi dan berkelanjutan dari berbagai pihak untuk memaksimalkan potensi konsep Merdeka Belajar dalam mewujudkan pendidikan berkualitas di UNIMED dan universitas-universitas lainnya.." Analisis: Menghapus titik ganda di akhir kalimat. Hasil analisis: "Namun demikian, tantangan seperti kurangnya infrastruktur dan sumber daya manusia yang terampil masih menjadi hambatan dalam implementasi konsep ini. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih terintegrasi dan berkelanjutan dari berbagai pihak untuk memaksimalkan potensi konsep Merdeka Belajar dalam mewujudkan pendidikan berkualitas di UNIMED dan universitas-universitas lainnya."
2. Kalimat asli: "Artikel Info". Analisis: Menggunakan bahasa Inggris yang benar sesuai konteks.
3. Kalimat asli: "Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pemahaman lebih lanjut tentang pentingnya konsep Merdeka Belajar dalam upaya mewujudkan pendidikan berkualitas di perguruan tinggi negeri." Analisis: Memecah kalimat panjang agar lebih efektif dan mudah dipahami. Hasil analisis: "Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pemahaman lebih lanjut. Konsep Merdeka Belajar memiliki peran penting dalam upaya mewujudkan pendidikan berkualitas di perguruan tinggi negeri."
4. Kalimat asli: "meenunjukkan suatu kajian ilmiah yang dapat dikembangkan lebih lanjut." Analisis: Typo diperbaiki. Hasil analisis: "menunjukkan suatu kajian ilmiah yang dapat dikembangkan lebih lanjut."
5. Kalimat asli: "Program MBKM merupakan revolusi pendidikan yang berdasarkan pada perkembangan industri 4.0." Analisis: Typo diperbaiki. Hasil analisis: "Program MBKM merupakan revolusi pendidikan yang berdasarkan pada perkembangan industri 4.0."
6. Kalimat asli: "Pemerintah sendiri juga terus berupaya untuk memajukan dan mencari metode yang baik untuk perubahan dalam dunia pendidikan dan dunia kerja." Analisis: Typo diperbaiki. Hasil analisis: "Pemerintah sendiri juga terus berupaya untuk memajukan dan mencari metode yang baik untuk perubahan dalam dunia pendidikan dan dunia kerja."
7. Kalimat asli: "sehingga kelak para mahasiswa mampu menghadapi dunia kerja dengan kompetensi di bidang keahlian sesuai kebutuhan dunia kerja." Analisis: Typo diperbaiki. Hasil analisis: "sehingga kelak para mahasiswa mampu menghadapi dunia kerja dengan kompetensi di bidang keahlian sesuai kebutuhan dunia kerja."
8. Kalimat asli: "Berbagai kebijakan dan kajian dilakukan oleh pemerintah dan perguruan tinggi guna memperoleh relevansi pengajaran, pelatihan, dan pendidikan di perguruan tinggi." Analisis: Menambahkan spasi antara kata "memperoleh" dan "relevansi." Hasil analisis: "Berbagai kebijakan dan kajian dilakukan oleh pemerintah dan perguruan tinggi guna memperoleh relevansi pengajaran, pelatihan, dan pendidikan di perguruan tinggi." Kesalahan Preposisi dan Struktur Kalimat.
9. Kalimat asli: "Media komunikasi, ilmu pengetahuan dan teknologi kini menjadi media yang berkembang dengan begitu pesat." Analisis: Menghapus pengulangan kata "media" dan menambahkan koma setelah "pengetahuan." Hasil analisis: "Media komunikasi, ilmu pengetahuan, dan teknologi kini berkembang dengan begitu pesat."
10. Kalimat asli: "Mahasiswa sebagai orang muda turut menjadi salah satu individu yang dituntut untuk mampu bersaing nantinya dalam dunia kerja." Analisis: "Orang muda" diganti dengan "generasi muda" agar lebih akademik. Hasil analisis: "Mahasiswa sebagai generasi muda turut dituntut untuk mampu bersaing dalam dunia kerja."

11. Kalimat asli: "Untuk mencapai tujuan tersebut, konsep 'Merdeka Belajar' hadir sebagai solusi inovatif dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia." Analisis: "Hadir" kurang akademik, lebih tepat menggunakan "diterapkan." Hasil analisis: "Untuk mencapai tujuan tersebut, konsep 'Merdeka Belajar' diterapkan sebagai solusi inovatif dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia."
12. Kalimat asli: "Kajian tentang kebijakan tersebut tentu harus memperhatikan ilmu pengetahuan dan tuntutan dunia kerja, serta kehidupan kampus dan hubungannya dengan sosial budaya dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara yang nantinya sebagai upaya membangun generasi yang berpotensi." Analisis: Memecah kalimat panjang agar lebih efektif dan akademik. Hasil analisis: "Kajian tentang kebijakan tersebut harus mempertimbangkan ilmu pengetahuan, tuntutan dunia kerja, serta kehidupan kampus. Hubungan sosial dan budaya dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara juga perlu diperhatikan guna membangun generasi yang berpotensi."

### **JURNAL 2 (Pergeseran Kaidah Bahasa Indonesia di Kalangan Gen Z dan Milenial Akibat Dampak Teknologi dan Budaya Pop)**

1. Kalimat: Oleh karena itu, masalah yang muncul Adalah bagaimana dampak teknologi dan budaya pop terhadap pergeseran kaidah bahasa Indonesia di kalangan generasi Z dan Milenial dan apa penyebab pergeseran kaidah bahasa Seharusnya generasi Z dan milenial Indonesia di kalangan Gen Z dan milenial yang diakibatkan oleh teknologi dan budaya pop Analisis: tidak perlu dikapitalisasi kecuali diawal kalimat. Hasil analisis: Oleh karena itu, masalah yang muncul Adalah bagaimana dampak teknologi dan budaya pop terhadap pergeseran kaidah bahasa Indonesia di kalangan generasi Z dan milenial dan apa penyebab pergeseran kaidah bahasa Seharusnya generasi Z dan milenial Indonesia di kalangan Gen Z dan milenial yang diakibatkan oleh teknologi dan budaya pop.
2. Kalimat: Budaya yang sudah merebak ini mempengaruhi Perilaku sehari- hari tanpa sadar yaitu melihat, membeli, dan menikmatinya dengan cara Menikmati drama korea (drakor) setiap hari dan mendengarkan lagu boy atau girl group. Analisis: seharusnya tidak perlu spasi setelah tanda hubung Budaya yang sudah merebak ini mempengaruhi. Hasil analisis: Perilaku sehari-hari tanpa sadar yaitu melihat, membeli, dan menikmatinya dengan cara Menikmati drama korea (drakor) setiap hari dan mendengarkan lagu boy atau girl group.
3. Kalimat: Penggunaan bahasa asing, khususnya bahasa Inggris yang semakin dominan. Menciptakan campur kode antara bahasa Indonesia dan bahasa Inggris di kalangan Muda (Fitri and Lampung, 1999; Arsanti, 2020; Freytagh-Loringhoven, 2021; Ardiyansyah , M, 2023; Amaliah et al., 2024; Chintya et al., 2024; Fransiska et al., 2024; Penguatan et al., 2024). Analisis: nama ilmuwan/penulis tidak menggunakan kapital dengan benar. Hasil analisis: Penggunaan bahasa asing, khususnya bahasa Inggris yang semakin dominan Menciptakan campur kode antara bahasa Indonesia dan bahasa Inggris di kalangan Muda (Fitri and Lampung, 1999; Arsanti, 2020; Freytagh-Loringhoven, 2021; Ardiyansyah, M, 2023; Amaliah et al., 2024; Chintya et al., 2024; Fransiska et al., 2024; Penguatan et al., 2024).
4. Kalimat: Penyesuaian kaidah Bahasa Indonesia yang benar yaitu sesuai dengan aturan bahasa. Lantas bagaimana aturan bahasa Indonesia, aturan ejaan, penataan paragraph dan bagian Kecilnya, seperti kata dan kalimat merupakan bagian dari aturan bahasa Indonesia. Analisis: Penyesuaian dapat berarti proses menyesuaikan, perubahan dalam rekening, atau perangkat untuk mengatur. Hasil analisis:Penyesuaian kaidah Bahasa Indonesia yang benar yaitu sesuai dengan aturan bahasa. Lantas bagaimana aturan bahasa Indonesia, aturan ejaan, penataan paragraph dan bagian Kecilnya, seperti kata dan kalimat merupakan bagian dari aturan bahasa Indonesia.

### **JURNAL 3 (Analisis Principal Component Analysis (PCA) dalam Penentuan Faktor Kepuasan Pengunjung terhadap Layanan Perpustakaan Digilib)**

1. Kalimat: Kepuasan pengunjung sukar diukur karena berhubungan dengan tinggi rendahnya harapan pengunjung terhadap Layanan yang diinginkan mereka. Analisis: pada kalimat tersebut kata kepuasan salah seharusnya kepuasan. Hasil analisis: Kepuasan pengunjung sukar diukur karena berhubungan dengan tinggi rendahnya harapan pengunjung terhadap layanan yang diinginkan mereka.
2. Kalimat: Subjek dari penelitian ini adalah mahasiswa dengan stambuk 2019 – 2022." Analisis: stambuk" bukan kata baku dalam bahasa Indonesia. Hasil analisis: Subjek penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2019–2022."
3. Kalimat: Principal Componen Analisis (PCA)" Analisis: "Componen" seharusnya "Component" dan "analisis" seharusnya "Analysis" Hasil analisis: "Principal Component Analysis (PCA)"
4. Kalimat: Penentuan komponen-komponen terpenting dalam suatu kelompok komponen bisa disebut sebagai reduksi komponen atau disebut analisis multivariat sebagai Principal Component Analysis (PCA)." Analisis: "multivariat" seharusnya "multivariat" Hasil analisis: "Penentuan komponen terpenting dalam suatu kelompok dapat disebut sebagai reduksi komponen atau analisis multivariat menggunakan Principal Component Analysis (PCA)."
5. Kalimat: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor sarana dan prasarana memiliki persentasi total varian (cumulative percent of variance) lebih besar dibandingkan dengan faktor layanan referensi, yaitu sebesar 51,387%. Analisis: kata persentasi salah, seharusnya persentase. Hasil analisis: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor sarana dan prasarana memiliki persentase total varian (cumulative percent of variance) lebih besar dibandingkan dengan faktor layanan referensi, yaitu sebesar 51,387%.
6. Kalimat: UU perpustakaan Bab I pasal 1 menyebutkan bahwa perpustakaan merupakan institusi yang mengumpulkan pengetahuan tercetak dan terekam. Analisis: pada kata perpustakaan seharusnya huruf P menggunakan huruf kapital dan huruf p pada kata pasal juga menggunakan huruf kapital. Hasil analisis: UU Perpustakaan Bab I Pasal 1 menyebutkan bahwa perpustakaan merupakan institusi yang mengumpulkan pengetahuan tercetak dan terekam.
7. Kalimat: Saat ini perpustakaan digital unimed sudah melakukan kegiatan dalam proses pelayanan dan pengolahan perpustakaan. Analisis: Pada kata digital seharusnya huruf D menggunakan huruf kapital, dan kata unimed seharusnya menggunakan huruf kapital semua. Hasil analisis: Saat ini perpustakaan Digital UNIMED sudah melakukan kegiatan dalam proses pelayanan dan pengolahan perpustakaan.

### **JURNAL 4 (Analisis Dampak Bahasa Gaul pada Mahasiswa Ilmu Ekonomi B Unimed Terhadap Bahasa Indonesia Masa Kini)**

1. Kalimat: Penelitian Universitas Negeri Medan. Analisis: Frasa ini kurang jelas, seharusnya menggunakan preposisi "di" untuk menunjukkan lokasi penelitian. Hasil Analisis: Penelitian di Universitas Negeri Medan
2. Kalimat: Seberapa pentingkah menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar? Analisis: Struktur kalimat kurang efektif dan lebih baik menggunakan kata benda "penggunaan". Hasil Analisis: Seberapa penting penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar?
3. Kalimat: Menyiaran aksi unjuk rasa bangga. Analisis: Kata "menyiaran" tidak sesuai, seharusnya "menyiarkan", dan "bangga" tidak tepat dalam konteks ini. Hasil Analisis: Menyiarkan aksi unjuk rasa kebanggaan

4. Kalimat: Penelitian ini akan dilakukan di kampus Universitas Negeri Medan. Ini adalah lingkungan yang sempurna... Analisis: Kata "Ini" terlalu informal, lebih baik diganti dengan frasa yang lebih akademik. Hasil Analisis: Kampus ini merupakan lingkungan yang tepat...
5. Kalimat: Bahasa gaul yang digunakan dikalangan remaja. Analisis: Kesalahan ejaan pada "dikalangan", seharusnya "di kalangan" karena "kalangan" adalah kata benda. Hasil Analisis: Bahasa gaul yang digunakan di kalangan remaja.
6. Kalimat: Saat ini, pelajar khususnya memakai Bahasa gaul dibandingkan bahasa Indonesia. Analisis: Kata "memakai" kurang tepat, lebih baik menggunakan "menggunakan", dan "khususnya" lebih baik diletakkan sebelum "lebih sering". Hasil Analisis: Saat ini, pelajar lebih sering menggunakan bahasa gaul dibandingkan bahasa Indonesia.
7. Kalimat: Bahasa gaul hanya cocok digunakan dalam situasi informal dan tidak boleh digunakan dalam situasi formal atau formal. Analisis: Frasa "formal atau formal" redundan dan perlu diperbaiki. Hasil Analisis: Bahasa gaul hanya cocok digunakan dalam situasi informal dan tidak boleh digunakan dalam situasi formal.
8. Kalimat: Received Oktober 22, 2023. Analisis: "Oktober" adalah bahasa Indonesia, sedangkan teks lainnya dalam bahasa Inggris, seharusnya "October". Hasil Analisis: Received October 22, 2023
9. Kalimat: bahasa Indonesia masa kini. Analisis: Sebagai judul, setiap kata utama harus diawali huruf kapital. Hasil Analisis: Bahasa Indonesia Masa Kini
10. Kalimat: Kemahiran berbahasa generasi muda terus menurun saat ini akan menyebabkan bahasa Indonesia akan hilang.. Analisis: "Kemahiran berbahasa" tidak perlu kapital, tetapi "Bahasa Indonesia" harus menggunakan huruf kapital. Hasil Analisis: kemahiran berbahasa generasi muda terus menurun saat ini dan dapat menyebabkan Bahasa Indonesia hilang...
11. Kalimat: Bahasa Indonesia, akan mendampakkan konflik seputar pemakaian yang tepat... Analisis: Kesalahan pada "akan mendampakkan", seharusnya "akan menimbulkan", dan koma setelah "Bahasa Indonesia" tidak diperlukan. Hasil Analisis: Bahasa Indonesia akan menimbulkan konflik seputar pemakaian yang tepat...
12. Kalimat: Oleh karena itu, Indonesia dipandang tua di mata generasi muda.anak muda. Analisis: Frasa "anak muda" tidak diperlukan karena sudah disebutkan "generasi muda". Hasil Analisis: Oleh karena itu, Indonesia dipandang tua di mata generasi muda.
13. Kalimat: Dalam hal ini, penting untuk dipahami bahwa penggunaan bahasa gaul harus disesuaikan dengan situasi dan konteks yang sesuai. Analisis: Frasa "situasi dan konteks yang sesuai" terdengar repetitif, cukup gunakan "situasi dan konteksnya". Hasil Analisis: Dalam hal ini, penting untuk dipahami bahwa penggunaan bahasa gaul harus disesuaikan dengan situasi dan konteksnya.

## **JURNAL 5 (Pola Perilaku Pengguna Situs Judi Online dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi)**

### **Kesalahan Tanda Baca:**

1. Kalimat: Judi online membutuhkan mempertaruhkan uang dan barang berharga untuk pengembalian yang tidak pasti.Saat ini perjudian online semakin digemari oleh semua orang, mulai dari kalangan tua hingga kaum muda, karena perjudian online dapat dengan mudah diakses oleh siapa saja kapan saja dan dimana saja. Analisis: Seharusnya spasi ditambahkan setelah titik dan koma yang kurang, serta menyesuaikan preposisi "di mana saja" agar lebih sesuai. Hasil Analisis: Judi online membutuhkan mempertaruhkan uang dan barang berharga untuk pengembalian yang tidak pasti. Saat ini, perjudian online semakin digemari oleh semua orang, mulai dari kalangan tua hingga kaum muda, karena perjudian online dapat dengan mudah diakses oleh siapa saja, kapan saja, dan di mana saja.

2. Kalimat: (liliweri2013) menyatakan bahwa pola perilaku organisasi dan individu di masa depan akan bergantung pada penggunaan teknologi. Analisis: Menambahkan huruf kapital pada nama dan tanda koma setelah nama penulis sesuai standar kutipan akademik. Hasil Analisis: Liliweri, 2013) menyatakan bahwa pola perilaku organisasi dan individu di masa depan akan bergantung pada penggunaan teknologi...

### **Kesalahan Ejaan:**

1. Kalimat: Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang bersifat deksriptif dengan model penelitian korelasional. Analisis: kata yang perlu diperbaiki "deksriptif" diperbaiki menjadi "deskriptif". Hasil Analisis: Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif dengan model penelitian korelasional.
2. Kalimat: Menurut Emzir (2017: 37) 'tujuan penelitian korelasional adalah untuk mengidentifikasi hubungan prediktif dengan menggunakan tehnik korelasi atau tehnik yang canggih'. Analisis: Kata "tehnik" diperbaiki menjadi "teknik" dan "mengidentifikasi" lebih sesuai jika diubah menjadi "mengidentifikasi." Hasil Analisis: Menurut Emzir (2017: 37), 'tujuan penelitian korelasional adalah untuk mengidentifikasi hubungan prediktif dengan menggunakan teknik korelasi atau teknik yang canggih'."
3. Kalimat: "Tujuan dari kuesioner ini adalah untuk mengetahui infromasi secara rinci mengenai faktor pendorong, motivasi, pola perilaku, dan dampak terhadap para pelaku judi online." Analisis: Kata "infromasi" diperbaiki menjadi "informasi. Hasil Analisis: "Tujuan dari kuesioner ini adalah untuk mengetahui informasi secara rinci mengenai faktor pendorong, motivasi, pola perilaku, dan dampak terhadap para pelaku judi online."
4. Kalimat: "Pengisian kuesionwe dilangsungkan pada tanggal 20 November 2024 kepada10 responden, Umumnya kuesioner berisikan pertanyaan mengenai..." Analisis: Kata "kuesionwe" diperbaiki menjadi "kuesioner" dan menambahkan spasi antara "kepada10" menjadi "kepada 10." Hasil Analisis: "Pengisian kuesioner dilangsungkan pada tanggal 20 November 2024 kepada 10 responden. Umumnya, kuesioner berisikan pertanyaan mengenai..."
5. Kalimat: "Awalnya ia hanya ingin mencoba, akan tetapi karena penasaran dan berkayakinan bahwa kemenangan bisa terjadi kepada siapapun, termasuk dirinya dan berkeyakinan bahwa dirinya suatu saat akan menang atau berhasil, sehingga membuatnya melakukan perjudian online berulang kali." Analisis: Kata "berkayakinan" diperbaiki menjadi "berkeyakinan", "siapapun" menjadi "siapa pun", serta perbaikan tata bahasa agar lebih jelas." Hasil Analisis: "Awalnya, ia hanya ingin mencoba, tetapi karena penasaran dan berkeyakinan bahwa kemenangan bisa terjadi pada siapa pun, termasuk dirinya, serta berkeyakinan bahwa dirinya suatu saat akan menang atau berhasil, sehingga membuatnya melakukan perjudian online berulang kali."

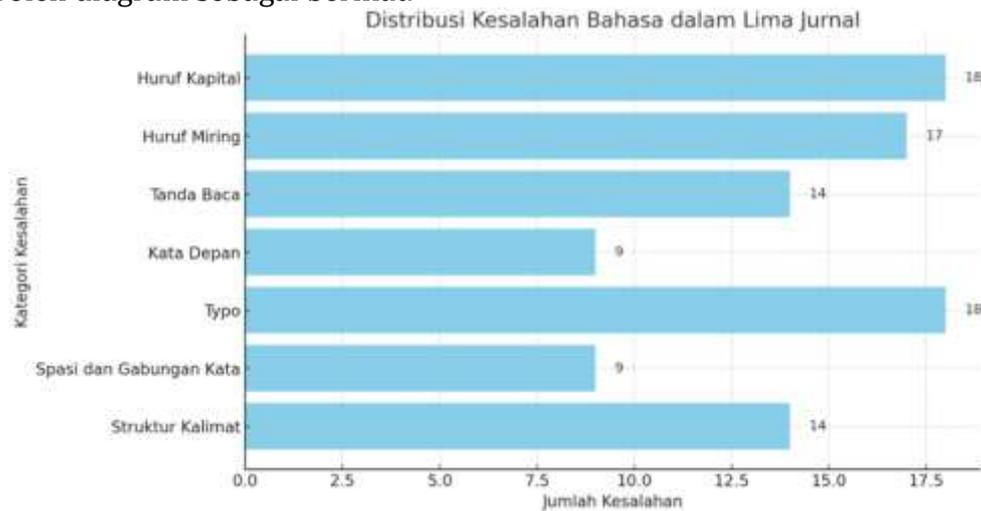
### **Kesalahan Preposisi dan Struktur kalimat**

1. Kalimat: "Penelitian ini di lakukan melalui google form dengan batas pengisian satu hari." Analisis: Perbaikan preposisi "di lakukan" menjadi "dilakukan" dan mengganti "batas pengisian" menjadi "dalam waktu" agar lebih alami." Hasil Analisis: "Penelitian ini dilakukan melalui Google Form dalam waktu satu hari."
2. Kalimat: "Seluruh data yang terkumpul dalam proses wawancara ini telah disetujui oleh para responden untuk di publikasikan." Analisis: "Preposisi "di publikasikan" diperbaiki menjadi "dipublikasikan". Hasil Analisis: "Seluruh data yang terkumpul dalam proses wawancara ini telah disetujui oleh para responden untuk dipublikasikan."
3. Kalimat: "dapat menjadi dasar untuk mengembangkan intervensi untuk mengatasi hal

tersebut. meningkatkan kesadaran." Analisis: Memperbaiki struktur kalimat agar lebih efektif. Hasil Analisis: "Dapat menjadi dasar untuk mengembangkan intervensi dalam meningkatkan kesadaran."

4. Kalimat: "Penelitian ini bertujuan untuk menemukan faktor-faktor judi online yang paling sering dalam tingkat kecanduan judi online pada anak remaja ..." Analisis: Perbaiki struktur kalimat agar lebih jelas. Hasil Analisis: "Penelitian ini bertujuan untuk menemukan faktor-faktor yang paling sering muncul dalam tingkat kecanduan judi online pada anak remaja...."

Maka diperoleh diagram sebagai berikut.



## KESIMPULAN

Dari analisis yang telah dilakukan terhadap berbagai jurnal dan teks, ditemukan sejumlah kesalahan umum dalam penggunaan bahasa. Kesalahan ini meliputi aspek tata bahasa, ejaan, tanda baca, serta struktur kalimat yang kurang efektif. Beberapa di antaranya adalah penggunaan huruf kapital yang tidak sesuai, kesalahan dalam ejaan, pemilihan preposisi yang kurang tepat, serta kalimat yang bertele-tele atau kurang jelas. Upaya perbaikan difokuskan pada peningkatan kejelasan, ketepatan, dan keterbacaan teks agar sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar serta standar akademik yang berlaku. Selain itu, dalam penulisan ilmiah, penting untuk menjaga konsistensi dalam penggunaan istilah asing, kutipan, dan penyajian data agar tidak menimbulkan kesalahpahaman atau ambiguitas. Dengan demikian, analisis ini menunjukkan bahwa ketelitian dalam penulisan akademik sangat diperlukan untuk menjaga kualitas dan kredibilitas suatu karya ilmiah. Oleh karena itu, penulis harus lebih cermat dalam menyusun tulisan dan melakukan penyuntingan sebelum mempublikasikan karyanya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fanani, A. (2017). Faktor Penyebab Kesalahan Ejaan dalam Penulisan Akademik. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Farhani, A. (2013). Keakuratan Penggunaan Ejaan sebagai Ukuran Pemahaman Bahasa. Jakarta: Pustaka Bahasa.
- Friska, J., Barus, A. H. B., Alfianti, A., Purba, D. A., Padang, I. N., & Ginting, J. R. (2024). Pola Perilaku Pengguna Situs Judi Online dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi. *RISOMA: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 2(6), 282-296.
- Ghufron, A. (2014). Artikel Ilmiah dan Kaidah Keilmuan dalam Penulisan Akademik. Surabaya: Media Ilmu.
- Manullang, S., Aryani, D., & Rusydah, H. (2023). Analisis Principal Component Analysis (PCA)

- dalam Penentuan Faktor Kepuasan Pengunjung terhadap Layanan Perpustakaan Digilib. *Edumatic: Jurnal Pendidikan Informatika*, 7(1), 123-130.
- Naibaho, A. R. O., Sirait, J. A., Siboro, R. P., & Lubis, F. (2024). Analisis Dampak Bahasa Gaul Pada Mahasiswa Ilmu Ekonomi B Unimed Terhadap Bahasa Indonesia Masa Kini. *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Kreatif*, 2(1), 38-47.
- Nanik, S. (2010). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Pasaribu, A. T., Octafriyanda, D., Hutagaol, R., Yuhdi, A., & Puteri, A. (2024). Merdeka Belajar: Mewujudkan Pendidikan Berkualitas Melalui Kampus Merdeka di Universitas Negeri Medan. *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1(3), 3183-3190.
- Tarigan, H. G. (1990). Kesalahan Berbahasa dan Faktor Penyebabnya. Jakarta: Balai Pustaka.
- Turistiani, R. (2014). Kesalahan Intrabahasa dan Dampaknya dalam Komunikasi Akademik. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Wachidah, S. (2019). Kesalahan Leksikal dan Pengaruhnya terhadap Komunikasi Efektif. Bandung: Pustaka Pendidikan.
- Wiryajaya, G., Rosadi, S. S., Sarumaha, Y., Saragih, Z. A., Santoso, E., & Rosmaini, R. (2025). Pergeseran Kaidah Bahasa Indonesia di Kalangan Gen Z dan Milenial Akibat Dampak Teknologi dan Budaya Pop. *Trending: Jurnal Manajemen dan Ekonomi*, 3(1), 01-10.